



**MERDEKA
BELAJAR**



IMBELMAWA

**Kampus
Merdeka**
MANGKUL STAMPAZ



Modul Pembelajaran

CeKKRIK

(Cerdas Karakter Kebangsaan Republik Indonesia untuk Anak)



5 elemen

- Beriman Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
- Kebhinnekaan Global •Gotong Royong •Mandiri
- Bernalar Kritis dan Kreatif

Program Kreativitas Mahasiswa - Pengabdian Masyarakat
UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI

2023

GOTONG ROYONG

Materi Gotong Royong merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan karakter Kebangsaan Republik Indonesia untuk Anak dalam Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

1. Definisi

Gotong-royong merupakan kegiatan kerja sama pada tiap-tiap individu yang tergabung dalam sebuah tim atau kelompok secara sukrela untuk mencapai tujuan dan kepentingan bersama. Gotong-royong membutuhkan keterlibatan aktif dari setiap anggota untuk bekerja sama dengan memberikan dampak positif terhadap suatu permasalahan atau kebutuhan.¹



¹ Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI and Unayah, "GOTONG ROYONG SEBAGAI MODAL SOSIAL DALAM PENANGANAN KEMISKINAN."

2. Pentingnya Pemahaman Gotong Royong



Sejak dini perlu ditanamkan karakter gotong-royong agar mereka dapat memahami pentingnya bekerja sama dengan orang lain dalam tim untuk hal yang positif dalam mencapai suatu tujuan secara bersama-sama. sikap kerja sama atau gotong-royong dapat membantu anak-anak dalam membangun hubungan pertemanan yang baik, respon positif dalam mengendalikan emosi dan melatih solidaritas yang tinggi.



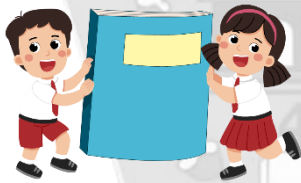
Maka dari itu perlu adanya pembelajaran materi terkait penanaman karakter sejak dini dimulai dari melatih gotong-royong dilingkungan satuan pendidikan anak usia dini, apabila hal ini dilakukan maka akan membangun sikap yang

positif seperti mampu dalam menyelesaikan masalah secara bersama, relasi yang positif, memberi kontribusi dalam kelompok serta saling tolong menolong.²

3. Nilai-nilai Gotong Royong

Nilai-nilai pada gotong-royong adalah prinsip-prinsip moral dan sosial yang menjadi dasar pada praktik gotong-royong. Berikut ini penjelasan nilai-nilai dari gotong-royong :³

3.1 Kerja Sama



Nilai kerja sama mengajarkan pentingnya bekerja sama sebagai tim untuk mencapai tujuan bersama. Dalam praktik gotong-royong individu saling melengkapi dan menyelesaikan tugas secara bersama.

² Jamaludin et al., "PENERAPAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR."

³ Hartini and Cahyati, "IMPLEMENTASI NILAI GOTONG ROYONG DALAM."

3.2 Saling Peduli



Nilai saling peduli mengajarkan pentingnya saling menghormati, menghargai, dan memperhatikan kepentingan dan kebutuhan dari orang lain. Dalam praktik gotong-royong individu saling memperhatikan pendapat orang lain dan membantu mereka yang sedang kesulitan atau membutuhkan pertolongan.

3.3 Kebersamaan



Nilai kebersamaan mengajarkan pentingnya menjalin hubungan sosial yang baik. Dalam praktik gotong-royong individu harus saling berbagi, bersatu, dan memiliki rasa kesatuan dan keeratan dalam sebuah tim atau kelompok.

3.4 Keadilan



Nilai keadilan mengajarkan pentingnya bersikap adil kepada semua orang tanpa harus membeda-bedakan suku, agama, maupun status sosial. Dalam gotong-royong individu harus memastikan bahwa semua orang telah mendapatkan hak dan kewajiban yang sama.

3.5 Tanggung Jawab Sosial



Nilai tanggung jawab sosial mengajarkan pentingnya dalam memenuhi kewajiban terhadap masyarakat di lingkungan sekitar. Dalam praktik gotong-royong individu harus bertanggung jawab dalam berkontribusi pada kegiatan demi kepentingan dan kebaikan bersama.

3.6 Toleransi



Nilai toleransi mengajarkan pentingnya menghormati adanya perbedaan serta menjaga keeratan hubungan yang harmonis pada antar individu. Dalam praktik gotong-royong individu harus saling menerima dan menghargai adanya perbedaan pendapat, kepercayaan, dan budaya.

3.7 Kejujuran



Nilai kejujuran mengajarkan pentingnya bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari. Dalam praktik gotong-royong individu harus bisa berkomitmen dalam bersikap jujur, terbuka, dan transparan dalam setiap tindakan serta perkataan yang telah dilakukan.

4. Contoh Gotong Royong

Berikut ini merupakan contoh dari kegiatan Bergotong Royong yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari atau di sekolah :

4.1 Contoh Kegiatan Bergotong Royong dalam Kehidupan Sehari-hari, yaitu :⁴

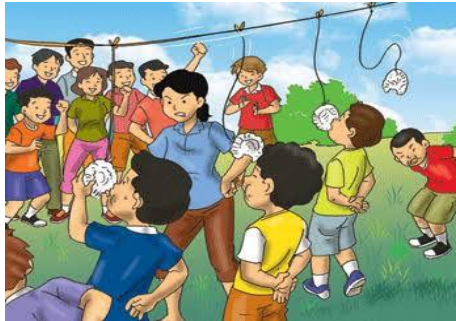
- a. Membersihkan lingkungan



Contoh gotong-royong yang sering dilakukan adalah membersihkan lingkungan, seperti membersihkan halaman rumah, membersihkan taman, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan sungai atau aliran air dari sampah yang berserakan agar tidak menyumbat penyaluran air.

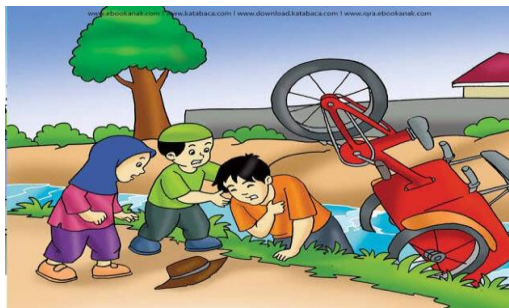
⁴ Widaty, "PERUBAHAN KEHIDUPAN GOTONG ROYONG MASYARAKAT PEDESAAN DI KECAMATAN PADAHERANG KABUPATEN PANGANDARAN."

b. Pengorganisasian acara



Hal ini biasanya dilakukan ketika ada acara dilingkungan sekitar, seperti adanya perayaan HUT RI 17 Agustus pastinya masyarakat mengadakan acara tersebut. Gotong royong dapat dilakukan dengan berbagi tugas yang sudah disiapkan untuk masing-masing individu dengan menyiapkan dekorasi, menyediakan makanan, mengatur acara, dll.

c. Membantu sesama



Ketika ada orang yang sedang membutuhkan pertolongan kita maka kita harus membantu orang

tersebut dalam situasi tertentu. Seperti ada orang yang sedang terjatuh ke sungai maka kita harus menolongnya serta memberikan bantuan rezeki dengan cara bersedekah ke orang yang membutuhkan.

4.2 Contoh Kegiatan Bergotong Royong dalam perbuatan Islam :⁵

a. Zakat



Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam yang mewajibkan umat muslim yang mampu dalam memberikan sebagian hartanya kepada mereka yang membutuhkan. Dalam praktik gotong-royong disini

⁵ Ranam, Muslim, and Priyono, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI PESANTREN MODERN EL-ALAMIA DENGAN MEMBERIKAN KETELADANAN DAN PEMBIASAAN."

umat muslim bersama-sama membantu orang-orang yang kesusahan serta meringankan beban sesama muslim yang kurang mampu.

b. Sadaqah



Sadaqah merupakan tindakan secara sukarela dengan memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan, baik dalam bentuk harta, waktu, atau keahlian. Dalam praktik gotong-royong sadaqah mengajarkan kita peduli pada sesama, keikhlasan, dan membantu mereka yang sedang kesusahan.

c. Qurban



Qurban merupakan hal yang dilakukan oleh umat muslim dalam menyambut Hari Raya Idul Adha. Dalam praktik gotong-royong hewan ternak yang diqurbankan disembelih dan dibagikan kepada orang-orang yang membutuhkan, hal ini mengajarkan kita dalam berbagi kebutuhan makanan bagi mereka yang kesulitan.

BEKASI

AYO MEMBACA!

Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan

Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis, Karena dengan bergotong royong, masyarakat akan sering melakukan silaturahmi dan kerja sama, sehingga terjalinlah solidaritas.

Dengan terciptanya sikap solidaritas ,maka akan muncul juga



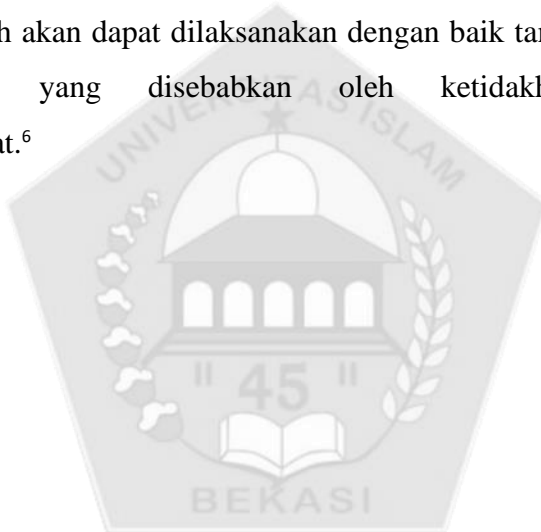
rasa empati dan simpati di antara masyarakat yang akan mempererat dan memperkuat hubungan masyarakat.

Tidak terdapat perbedaan dalam prinsip gotong royong. Gotong royong merupakan kerja secara bersama, memeras keringat secara bersama, dan perjuangan saling membantu secara bersama dengan mencapai tujuan yang sama.

Gotong royong dilakukan demi mencapai tujuan bersama. Tanpa mempedulikan adanya perbedaan dari agama, suku, ataupun golongan. Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi

pelaksanaan pembangunan nasional. Karena semua masyarakat merasa saling memiliki.

Masyarakat juga merasa mempunyai tujuan yang sama, yakni mencapai kehidupan yang sejahtera. Dengan bergotong royong, segala program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah akan dapat dilaksanakan dengan baik tanpa adanya gangguan yang disebabkan oleh ketidakharmonisan masyarakat.⁶



⁶ Mega Satriyani Purwaningtyas, "Ide Pokok Masing-Masing Paragraf Pada Teks 'Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan', Kelas 5 Tema 1."

DAFTAR PUSTAKA

- Hartini, Agnesia, and Mia Ayuning Cahyati. "IMPLEMENTASI NILAI GOTONG ROYONG DALAM" 7, no. 1 (2022).
- Jamaludin, Jamaludin, Shofia Nurun Alanur S Alanur S, Sunarto Amus, and Hasdin Hasdin. "PENERAPAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 3 (July 21, 2022): 698–709. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>.
- Mega Satriyani Purwaningtyas. "Ide Pokok Masing-Masing Paragraf Pada Teks 'Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan', Kelas 5 Tema 1." *Tribun Padang*, n.d.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI, and Nunung Unayah. "GOTONG ROYONG SEBAGAI MODAL SOSIAL DALAM PENANGANAN KEMISKINAN." *Sosio Informa* 3, no. 1 (April 1, 2017). <https://doi.org/10.33007/inf.v3i1.613>.
- Ranam, Sanudin, Ibnu Fiqhan Muslim, and Priyono Priyono. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI PESANTREN MODERN EL-ALAMIA DENGAN MEMBERIKAN KETELADANAN DAN PEMBIASAAN." *Research and Development Journal of Education* 7, no. 1 (April 1, 2021): 90. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.8192>.
- Widaty, Cucu. "PERUBAHAN KEHIDUPAN GOTONG ROYONG MASYARAKAT PEDESAAN DI KECAMATAN PADAHERANG KABUPATEN PANGANDARAN." *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)* 2, no. 1 (February 13, 2020): 174. <https://doi.org/10.20527/padaringan.v2i1.1617>.